

ABSTRAK

Penderitaan adalah sebuah keniscayaan bagi semua orang, terutama pada masa pandemi Covid-19. Berbagai macam sisi kehidupan seperti kesehatan, sosial, dan ekonomi terkena dampaknya secara langsung. Perhimpunan Dokter Spesialis Kejiwaan Indonesia (PDSKJI) menemukan bahwa pada pandemi Covid-19 terutama pada Maret 2020-2022 orang-orang di Indonesia menderita secara psikologis. Ada dari mereka menderita kecemasan, depresi, dan trauma psikologis. Ada juga yang berpikiran dan melakukan tindakan yang mengarah pada bunuh diri. Mereka memiliki sebuah keresahan yang sama yaitu apakah mereka akan selamat?

Skripsi ini menjelaskan mengenai bagaimana realitas penderitaan orang-orang di Indonesia pada masa pandemi Covid-19, terkhusus yang menderita secara psikologis. Penderitaan tersebut dikupas menggunakan metode analisis studi pustaka berdasarkan teori dari Jürgen Moltmann. Jürgen Moltmann adalah seorang teolog yang berasal dari Jerman. Berdasarkan pengalamannya, Moltmann merasa bahwa Allah ada dan ikut merasakan semua penderitaan setiap orang dalam salib-Nya. Allah pun menyelamatkan mereka semua dari penderitaan melalui kebangkitan-Nya. Allah yang menderita membuat orang-orang menjadi pribadi yang simpati.

Berdasarkan teori tersebut, penulis melihat bahwa ada tiga relevansi konsep keselamatan menurut Jürgen Moltmann pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Pertama, setiap orang memiliki suatu disposisi batin yang sama dengan orang yang menderita. Kedua, setiap orang memiliki suatu harapan akan keselamatan. Ketiga, setiap orang merealisasikan apa yang telah dirasakan dan diharapkan dengan cara bersimpati dengan mereka yang menderita.

ABSTRACT

Suffering is an inevitable moment for everyone, especially in the period of pandemic Covid-19. Many sides of life such as health, social, and economics are directly affected. Perhimpunan Dokter Spesialis Kejiwaan Indonesia (PDSKJI) found that in the time of pandemic Covid-19, especially in March 2020-2022, many people in Indonesia psychologically suffered. They suffer anxiety, depression, and psychological. There are also some of them think and commit suicide. They have a same restlessness about are they will save?

This undergraduate thesis explains the reality of suffering of many people in Indonesia during the period of pandemic Covid-19, especially psychologically. This suffering is explained through library study based on the theory from Jürgen Moltmann. He is a German theologian. Based on his experience, Moltmann argued that God existed and felt all of human suffering in His cross. God also saved everyone from their suffering through His resurrection. God who had suffered enables people be sympathize to suffering people.

According to the theory, the writer sees that there are three relevances of the concept of salvation according to Jürgen Moltmann during the pandemi Covid-19 in Indonesia. First, every people have a same inner disposition along with suffering people. Second, every people have a hope of salvation. Third, every people realize their feeling and hope by sympathizing to people who suffer.